

**PARTISIPASI MASYARAKAT ADAT DAN KOMUNITAS LOKAL  
DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REZIM UNITED NATIONS  
FRAMEWORK CONVENTION ON CLIMATE CHANGE (UNFCCC) DI  
MENTAWAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan partisipasi masyarakat adat dan komunitas lokal dalam implementasi kebijakan Rezim *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) di Mentawai. Penelitian ini menggunakan Teori Rezim Internasional, dimana Indonesia sebagai salah satu negara perratifikasi Perjanjian Paris yang merupakan kesepakatan dari forum UNFCCC, memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan Perjanjian Paris diskala nasional dan lokal. Penelitian ini juga menggunakan teori masyarakat adat dan komunitas lokal yang menjelaskan bahwa masyarakat adat dan komunitas lokal memiliki peran penting dalam isu perubahan iklim global. Masyarakat adat dan komunitas lokal memiliki kearifan lokal dalam menjaga lingkungan yang dapat memberi dampak positif pada perubahan iklim global. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan memanfaatkan tiga jenis data yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat adat dan komunitas lokal Mentawai berbentuk mitigasi dan adaptasi. Mitigasi yang dilakukan adalah berupa praktik budaya *Arat Sabulugan* dan telah berjalan dengan baik. Berbeda dengan mitigasi, partisipasi adaptasi belum sepenuhnya terlaksana karena PPMHA Mentawai belum diresmikan. Penggunaan hasil hutan hanya sebatas pemanfaatan tanpa pengelolaan. Terdapat pihak ketiga yang membantu proses partisipasi masyarakat adat dan komunitas lokal Mentawai yakni lembaga swadaya masyarakat, Yayasan Citra Mandiri Mentawai (YCMM).

**Kata kunci:** UNFCCC, Mentawai, Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal, Perjanjian Paris, Perubahan Iklim

## **ABSTRACT**

*This research describes the participation of indigenous peoples and local communities of Mentawai in the Climate Change Regime for the United Nations (UNFCCC). It utilizes the regime theory perspective, which explains Indonesia as one of the ratifier of the Paris Agreement of UNFCCC has the responsibility to implement the Paris Agreement at national and local scales. This research is also assisted by indigenous and local community theory which explains that indigenous peoples and local communities play an important role in global climate change issues. Indigenous peoples and local communities have their local wisdom in maintaining an environment that could provide some positive impacts on global climate change. This is a descriptive analysis research that uses triangulation data which are documentation, observation and interview. The results of this study indicate that the participation of indigenous peoples and local communities of Mentawai is divided into mitigation and adaptation. Which mitigation has rooted to cultural practice, called Arat Sabulungan. In contrast with mitigation, adaption has met difficulties because of the indigenous people and local communities policy are not finished yet. The use of forest (timber) products is limited to utilization without management from the locals. There is an NGO who helps the participation process of indigenous peoples and local communities Mentawai, which was Yayasan Citra Mandiri Mentawai (YCMM).*

**Key words:** UNFCCC, Mentawai, Indigenous People and Local Communities, Paris Agreement, Climate Change

